

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Di akhir skripsi ini, berdasarkan rumusan dan tujuan penelitian, penulis mengambil kesimpulan bahwa:

1. Proses penatausahaan aset fasilitas kantor pada DISKOMINFO yang sebelumnya menggunakan proses manual dalam mendokumentasikan dan melakukan pengelolanya, terdapat beberapa kelemahan berdasarkan hasil analisis yang penyusun lakukan sebelumnya diantaranya adalah kurang efektif dalam proses pencarian informasi dan proses pendokumentasian yang dilakukan berulang kali.
2. Dalam mendokumentasikan pemahaman *user*, *semantic object model* lebih mudah, dengan cara menganalisis *object-object* dan atribut pada *form*, laporan yang ada pada proses manual. Dengan cara menggunakan pendekatan *Bottom-up development* (dimulai dari proses penatausahaan aset fasilitas kantor yang dilakukan secara manual, kemudian penyusun mengumpulkan kebutuhan *input* dan *output* dari proses yang berjalan, dengan menganalisa *form* dan laporan dari sistem manual dan melakukan proses wawancara terhadap pihak-pihak yang terkait untuk mengetahui apakah dibutuhkan form serta laporan baru lainnya) dan pemodelan data dengan menggunakan *Semantic Object Model* dapat memudahkan pengembang dalam mengimplementasikan model data

tersebut karena, *Semantic Object Model* lebih detail dalam penggambaran model datanya, sehingga untuk melakukan proses selanjutnya yaitu pembuatan *relational database* lebih mudah. akan tetapi, seringkali *semantic object model* tampil lebih rumit dan terdapat kekurangan yang lain yaitu tidak dapat menunjukkan jenis kerelasian antar *object*.

3. Penggambaran *Semantic Object Model* itu berawal dari *user interface*, sehingga lebih efisien dan tepat penggunaannya karena sesuai dengan kebutuhan *user*, dalam hal ini adalah perangkat lunak penatausahaan aset fasilitas kantor yang sebelumnya menggunakan proses manual.

Dalam pembuatan sebuah aplikasi ataupun sistem informasi tidak dapat dipungkiri bahwa salah satu bagian yang tidak pernah lepas dari semua sistem itu adalah adanya *database* yang dapat menyimpan data dan informasi yang berkaitan dengan aplikasi atau sistem yang dibuat sehingga dapat bermanfaat untuk sekarang dan masa yang akan datang. Oleh karena itu, dalam pembuatan *database* diperlukan sebuah perancangan terlebih dahulu, setelah penyusun mencoba mengimplementasikan pendekatan model data dengan *semantic object model*, bagi penyusun model data ini dapat lebih membantu pada pembuatan interface atau programnya karena, dalam penggambarannya secara tidak langsung sudah mewakili aplikasi yang akan kita buat, dan dalam *Semantic object Model* dapat diberikan Kardinalitas setiap atribut, sehingga pada proses penyimpanan data terhadap masing-masing tabel sudah diatur sebelumnya pada tahapan pembuatan model datanya.

5.2 Saran

1. Pengembangan lebih lanjut tentang aplikasi penatausahaan aset fasilitas kantor ini dapat dilakukan dengan menambahkan beberapa fitur yang diperlukan dimasa yang akan datang.
2. Metode dalam pemodelan data untuk merancang sebuah *database* dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa pemodelan data yang ada, sehingga lebih memudahkan pengembang dalam membuat suatu rancangan database yang lebih baik lagi.

